

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Komparatif Mengenai Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa-Siswi Kelas 2 SD Dengan Model Mengajar Teacher Centered dan Model Mengajar Student Centered, Bandung”. Variabel yang diteliti adalah kemampuan berpikir kreatif sebagai dependent variable dan model mengajar sebagai independent variable.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan derajat kemampuan berpikir kreatif pada siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar Teacher Centered dan Student Centered di kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode quota sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 orang, 38 orang dari SD “X” yang mewakili model mengajar Teacher Centered, 25 orang dari SD “Y” yang mewakili model mengajar Student Centered. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian komparatif.

*Alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur standar baku yang dikembangkan oleh **Utami Munandar (1988)** yaitu Tes Kreativitas Figural yang merupakan adaptasi dari Circle Test dari **Torrance (1974)**. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik **Mann-Whitney**.*

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan derajat kemampuan berpikir kreatif antara siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar Teacher Centered dan Student Centered. Siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar Student Centered memiliki lebih banyak siswa dengan derajat kemampuan berpikir kreatif yang tergolong tinggi dibandingkan dengan siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar Teacher Centered. Perbedaan ini juga tampak dalam aspek-aspek dari kemampuan berpikir kreatif. Untuk aspek orisinalitas berpikir dan elaborasi, terdapat lebih banyak siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar Student Centered yang memiliki derajat tergolong tinggi dibandingkan dengan siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar Teacher Centered. Sementara untuk aspek kelancaran dan kelenturan berpikir, terdapat lebih banyak siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar Teacher Centered yang memiliki derajat tergolong tinggi dibandingkan siswa-siswi kelas 2 SD dengan model mengajar Student Centered.

Saran bagi penelitian selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai kontribusi model mengajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Kepada SD dengan model mengajar Teacher Centered disarankan untuk lebih banyak mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswanya melalui kegiatan yang lebih membebaskan siswa dalam berekspresi, seperti menggambar imajinasi dan juga melatih siswa untuk dapat mengevaluasi dirinya dan temannya agar dapat mengembangkan kemampuan elaborasinya. Kepada SD dengan model mengajar Student Centered disarankan untuk dapat mengembangkan kegiatan yang dapat memacu kelancaran dan kelenturan berpikir siswa, seperti memberti tugas dan latihan untuk dikerjakan di rumah sesuai tema yang diberikan.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii

Bab I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis	11
1.4.2 Kegunaan Praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi	21

1.7 Hipotesis	21
---------------------	----

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kreativitas	22
2.1.1 Pengertian Kreativitas	22
2.1.2 Dimensi Kreativitas	23
2.1.3 Pendekatan Empat P Dalam Pengembangan Kreativitas	24
2.1.4 Kemampuan Berpikir Kreatif	28
2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif	30
2.1.6 Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif	33
2.1.7 Tes Kreativitas Figural	34
2.2 Model Mengajar	35
2.2.1 Definisi Model Mengajar	35
2.2.2 Model Mengajar <i>Teacher Centered</i>	36
2.2.3 Model Mengajar <i>Student Centered</i>	37
2.3 Perkembangan Masa Pertengahan Anak-Anak	39
2.3.1 Pengertian Anak-Anak	39
2.3.2 Perkembangan Kognitif pada Masa Pertengahan Anak-anak	40
2.3.3 Pemrosesan Informasi	43
2.3.4 Pendidikan Anak-Anak	43
2.3.5 Anak di Masa Sekolah	45

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	47
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	47
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.4 Alat Ukur	49
3.4.1 Tes Kreativitas Figural	49
3.4.2 Cara Penilaian Alat Ukur	49
3.4.3 Data Penunjang	52
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas	53
3.4.4.1 Validitas	53
3.4.4.2 Reliabilitas	53
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	54
3.5.1 Populasi Sasaran	54
3.5.2 Karakteristik Populasi	54
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel	54
3.6 Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Gambaran Responden	57
4.1.2 Kemampuan Berpikir Kreatif	59
4.2 Pembahasan	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
Daftar Pustaka	73
Daftar Rujukan	74
Lampiran	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.1	Asal Sekolah	57
Tabel 4.1.1.2	Jenis Kelamin	57
Tabel 4.1.1.3	Usia	58
Tabel 4.1.2 a	Hasil Perhitungan Statistik	59
Tabel 4.1.2 b	Derajat Kemampuan Berpikir Kreatif	59
Tabel 4.1.2.1	Derajat <i>Fluency</i>	60
Tabel 4.1.2.2	Derajat <i>Flexibility</i>	61
Tabel 4.1.2.3	Derajat <i>Originality</i>	61
Tabel 4.1.2.4	Derajat <i>Elaboration</i>	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5	Kerangka Pemikiran	20
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teori Persimpangan Kreativitas	23
	(Sumber : T.M. Amabile)	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner
- Lampiran II Tabel *Flexibility*
- Lampiran III Tabel *Originality*
- Lampiran IV Tabel *Creative Thinking* SD “X”
- Lampiran V Tabel *Creative Thinking* SD “Y”
- Lampiran VI Tabel Tabulasi Silang
- Lampiran VII Observasi dan Wawancara